

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN

2.1 Tentang Future Creative Network (FCN) & Maleo Agency

Sejak 2016, Future Creative Network atau yang dulunya dikenal sebagai Flock Creative Network merupakan induk perusahaan dari kumpulan perusahaan industri kreatif di Indonesia yang memiliki tekad dalam mengubah pengalaman bisnis, *brand*, dan konsumen atau klien mereka melalui teknologi dan kreativitas. Sejak awal berdiri hingga saat ini, Future Creative Network telah memiliki 43 anak perusahaan dengan total jumlah karyawan sebanyak 1,100 anggota karyawan dan telah berhasil bekerja sama untuk membantu 250 klien.



Gambar 2. 1 Logo Future Creative Network

Sumber: Future Creative Network (2021)

Future Creative Network menjadi perusahaan yang terus hadir dalam membantu klien-kliennya sambil menorehkan berbagai pencapaian dan penghargaan. Penghargaan terbaru yang didapatkan oleh Future Creative Network yaitu pada akhir tahun 2024, FCN bersama para anak perusahaannya yaitu Flock, Orlange, dan Maleo berhasil mengantongi 6 *Gold*, 2 *Silver*, dan 3 *Bronze* bersama dengan penghargaan sebagai “*Agency of the Year*” dan “*Best in Show*” dalam ajang penghargaan Smarties Awards 2024.

Di samping itu, penghargaan lain yang diterima oleh Future Creative Network adalah penghargaan dalam ajang festival periklanan paling bergengsi di Indonesia, yaitu Citra Pariwara dalam kategori “*Creative Agency of the Year*” yang telah dimenangkan sebanyak 3 kali pada tahun 2020, 2023, hingga yang terbaru pada tahun 2024.

Dalam ajang Citra Pariwara 2024, FCN yang mencakup FCN Creative & FCN Media berhasil meraih 18 penghargaan yang menghasilkan 2 *Gold*, 7 *Silver*, dan 9 *Bronze*. Pencapaian-pencapaian tersebut mengantarkan FCN dalam meraih penghargaan “*Creative Agency of The Year*” dan “*Media Agency of The Year*”.



Gambar 2. 2 Penghargaan FCN pada Citra Pariwara 2024

Sumber: Instagram (@fcn.id)

Melalui penghargaan-penghargaan di atas, dapat dibuktikan bahwa Future Creative Network dan para anak perusahaannya, seperti salah satunya Maleo, terus berkembang dan turut memiliki andil dalam menghasilkan berbagai prestasi yang membanggakan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Maleo adalah salah satu *digital creative agency* di Indonesia yang berada dalam naungan Future Creative Network dan ALVA Holding Group. PT Maleo Kreatif Indonesia atau Maleo Agency didirikan oleh Jeffrey Nijstad pada tahun 2017 sebagai agensi yang dominan dalam layanan digital, *above-the-line* (ATL), serta *below-the-line* (BTL) yang berdiri secara independen. Kemudian, Maleo mulai terintegrasi dengan Future Creative Network sejak tahun 2021.

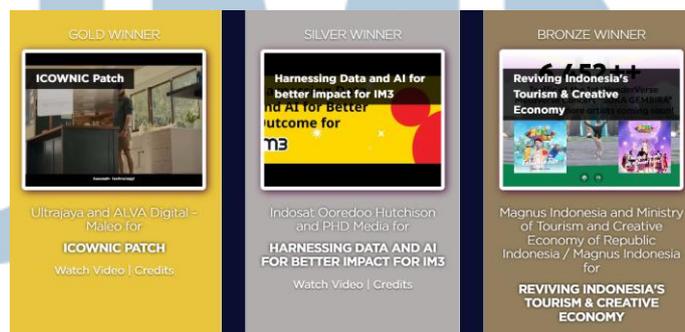
Maleo memiliki berbagai spesialisasi dalam layanan jasa digital seperti *360° Integrated Marketing Campaign, Social Media Content Creation, Social Media Design, UI/UX Design, Web Development, Branding, dan Creative Campaign.*



Gambar 2. 3 Logo Maleo Agency

Sumber: LinkedIn Maleo (2025)

Prestasi Maleo sebagai agensi kreatif digital terbesar di Indonesia dapat dibuktikan melalui salah satu penghargaan yang diterima Maleo, yaitu MMA Smarties 2024 dimana ALVA Digital Maleo yang bekerjasama dengan *brand* Ultrajaya memperoleh penghargaan “*Gold Winner*” dalam kategori *Web 3.0 Technology Marketing* melalui *NFT/Metaverse Tech* yang berjudul ICOWNIC Patch yang memberikan kampanye pengalaman *brand* berbasis teknologi yang bersifat interaktif dan mendorong keterlibatan konsumen.



Gambar 2. 4 List finalist pemenang *Web 3.0 Technology Marketing*

Sumber: mmaglobal.com (Smarties 2024)

Selain Ultrajaya, Maleo telah menangani berbagai *brand* atau klien ternama setelah berdiri sejak 6 tahun lalu dan masih terus berlanjut hingga saat ini. *Brand-brand* ternama yang telah menjadi klien Maleo antara lain SilverQueen, Sampoerna, Lavojoy, Teh Pucuk Harum, Garnier, Samsung, BCA, Teh Botol Sosro, Tokopedia, Loreal, Garnier, Ichitan, BRI, OCBC, Unicef, XL, serta sejumlah *brand* besar lainnya.

Setelah berdiri sejak 6 tahun lalu, Maleo telah menangani berbagai klien. Selain Ultrajaya, Maleo juga turut berperan dalam mengembangkan dan mengelola *platform* digital brand SilverQueen sejak tahun 2020 dan masih berlanjut hingga sekarang. Salah satu pencapaian yang telah diraih oleh SilverQueen bersama dengan Maleo yaitu pada SMARTIES Award Indonesia dalam kategori *Brand Experience*, SilverQueen dan Maleo menjadi finalis awards tersebut dan meluncurkan kampanye bertajuk Banyak Makna Cinta: “*SilverQueen for the Unappreciated Love*” yang berhasil menarik perhatian khalayak luas dan menghasilkan 105.738.938 tayangan, 9 Juta *page views*, 21 ribu pengikut Instagram baru & lebih dari 38 ribu *special packages* terjual di *e-commerce* dan secara offline.



Gambar 2. 5 SilverQueen & Maleo dalam SMARTIES Awards Indonesia

Sumber: Instagram (@maleo.agency)

2.2 Visi, Misi & Nilai Maleo Agency

Sebagai salah satu *digital advertising agency* dengan reputasi yang kuat di Indonesia, untuk menunjukkan arah dan tujuan dari Maleo, maka dibentuklah visi, misi & nilai perusahaan. Dikutip dari data perusahaan yang diolah pemegang, berikut adalah visi, misi, dan nilai dari Maleo Agency:

VISI & MISI

Untuk membangun hubungan yang sehat antara brand dan konsumen, melalui strategi yang jelas dan brand value yang tepat.

CORE VALUE

1. *Good is the enemy of the great*
2. *Own your role & take pride*
3. *Make it fun. Make it simple.*
4. *Give respect to earn respect*
5. *Be an inspiration to others*

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

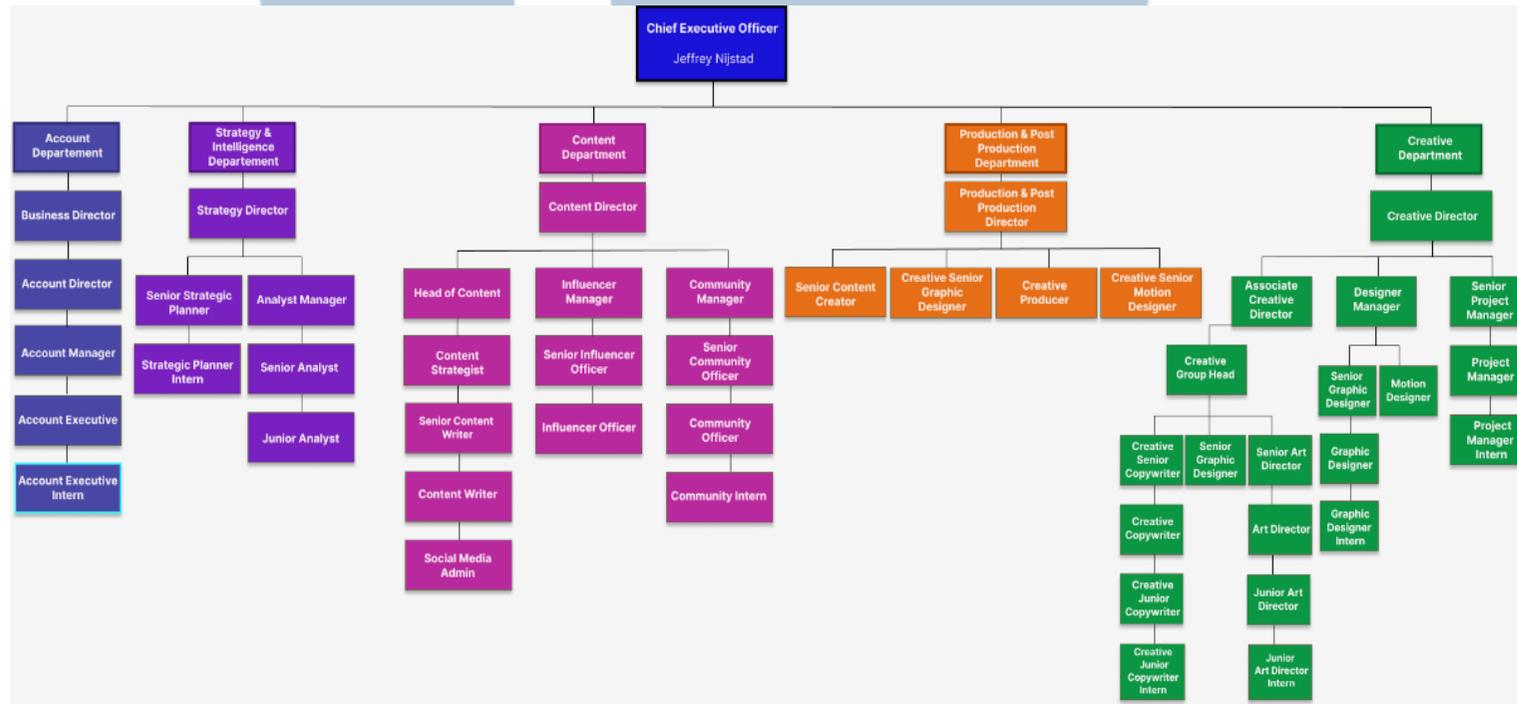
2.3.1 Struktur Pimpinan Board of Directors Maleo

Maleo sebagai agensi yang telah berdiri sejak 2017 dan beroperasi dalam memberikan jasa/layanan periklanan untuk memenuhi kebutuhan periklanan dari berbagai klien ternama. Maleo memiliki lebih dari 50 orang karyawan yang terbagi dalam beberapa departemen. Departemen-departemen tersebut dipimpin oleh para *Board of Directors*. Struktur *Board Of Director* di Maleo Agency yaitu sebagai berikut ini:

1. Jeffrey Nijstad sebagai *Chief Executive Officer* (CEO)
2. Poppy Imlati sebagai *Business Director*
3. Michael Fabian K sebagai *Lead Creative*
4. Erlangga M sebagai *Strategy Director*
5. Novy A sebagai *Content Director*

2.3.2 Struktur Organisasi Perusahaan Maleo

Terdapat 5 (lima) departemen dalam struktur perusahaan Maleo yaitu *Account, Strategy & Intelligence, Content, Production & Post Production* dan *Creative*. Struktur organisasi Maleo Agency yaitu sebagai berikut ini:



Gambar 2. 6 Struktur Perusahaan Maleo

Sumber: Dokumen Perusahaan Yang Diolah Oleh Pemegang

Dalam struktur perusahaan Maleo, terdapat beberapa tim yang memiliki departemen utama yang saling bekerjasama dan berkontribusi dalam menangani proses pekerjaan yang berkaitan dengan *brand*. Seperti yang terlihat pada struktur perusahaan di atas, departemen-departemen tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Account*

Departemen *Account* merupakan departemen yang berperan dalam menangani dan berkomunikasi langsung dengan klien (pihak eksternal) dan juga tim internal. *Account* memiliki tanggung jawab dalam berkomunikasi dengan klien dan menerjemahkan *brief* berupa hal-hal yang diinginkan oleh klien kepada tim Internal perusahaan baik tim konten, produksi, maupun kreatif. *Account* harus dapat memahami hal-hal yang diinginkan klien dan menerjemahkan *brief* klien secara jelas dan benar untuk menghindari kesalahan sehingga dapat dipahami oleh tim internal.

2. *Strategy & Intelligence*

Departemen *Strategy & Intelligence* memiliki peran dalam merancang suatu strategi komunikasi digital untuk kebutuhan klien. Departemen *Strategy & intelligence* bertugas dalam membuat suatu *social media campaign strategy report* yang akan dipresentasikan di setiap bulannya. Kemudian, *Strategy & Intelligence* juga bertugas dalam melakukan *data analytics* dan melakukan pencarian *insight* dan *findings* untuk keperluan *campaign* atau *editorial plan* suatu *brand*.

3. *Content*

Departemen *Content* memiliki tugas dalam merancang sebuah *editorial plan* yang mencakup *content draft*, memikirkan strategi konten atau ide suatu konten media sosial, merancang *caption* media sosial, dan mempublikasikan konten-konten berdasarkan *editorial plan* yang sudah dirancang. Kemudian, departemen konten juga memiliki peran sebagai admin media sosial dari *brand*.

4. *Production & Post Production*

Departemen *Production & Post Production* merupakan departemen yang berperan dalam mempersiapkan materi konten yang telah dirancang oleh departemen konten dan kreatif, materi konten tersebut dapat berupa referensi *moodboard* konten. Kemudian, departemen *Production & Post Production* juga bertugas dalam menyiapkan peralatan yang digunakan untuk shooting serta menjalani proses *shooting* dan *editing* suatu video yang dihasilkan setelah *shooting*.

5. *Creative*

Departemen *Creative* memiliki peran dalam merancang strategi kreatif atau ide kreatif untuk suatu kampanye (*campaign ideation*), merancang strategi kreatif untuk suatu konten (*creative ideation*), dan mengembangkan suatu *Key Visual* (KV) yang akan digunakan untuk kebutuhan *marketing* ATL (spanduk, *billboard*) dan merancang asset konten yang dibutuhkan untuk kebutuhan publikasi di sosial media suatu brand.

Lima departemen di atas merupakan departemen yang ada dalam struktur perusahaan Maleo dan memiliki peran mereka masing-masing seperti yang telah dijabarkan pada penjelasan di atas. Kemudian, dalam menjalankan pekerjaannya, departemen-departemen di atas juga turut didukung oleh departemen *Human Resource & General Affairs*, *Technology*, dan *Finance* dengan bantuan *second-party* internal yaitu Future Creative Network dan *third-party* internal yaitu ALVA Digital.

2.3.3 Struktur Organisasi Departemen Account

Kemudian, dibawah ini merupakan gambar yang menunjukkan struktur organisasi departemen *Account Executive* Maleo Agency.



Gambar 2. 7 Struktur Organisasi Departemen *Account Executive* Maleo

Sumber: Dokumen Perusahaan Yang Diolah Oleh Pemegang (2025)

Pada struktur organisasi departemen *Account* di atas dapat dilihat bahwa posisi tertinggi berada pada Poppy Imlati sebagai *Business Director* yang membawahi empat orang *Account Director*. Dalam kesempatan ini, pemegang melakukan aktivitas magang dengan posisi *Account Executive Intern* yang berada dibawah tim Muhamad Firmansyah yang berposisi sebagai *Account Director*, Zaira Fauziah sebagai *Account Manager* dan dibimbing langsung oleh *supervisor* Gerald Jonathan Andrew yang berposisi sebagai *Account Executive*. Berdasarkan kegiatan kerja magang yang dilakukan oleh pemegang, berikut ini merupakan deskripsi lebih rinci seputar masing-masing *job description* pada posisi Departemen *Account* dan hubungannya dalam proses kerja magang:

A. *Business Director*

Dalam departemen *Account*, posisi tertinggi diduduki oleh Poppy Imlati sebagai seorang *Business Director*. Dalam posisi ini *Business Director* berperan sebagai individu yang mengembangkan dan mengimplementasikan peluang strategi bisnis (Dwityas, N.A. *et al.*, 2021). Kemudian, *Business*

Director memiliki peran dalam melakukan analisis dan identifikasi terhadap peluang bisnis dan potensi *partnership*, berkomunikasi langsung dan menjaga hubungan baik dengan klien. Di sisi lain, *Business Director* juga bertanggung jawab dalam menaungi departemen-departemen dibawahnya yaitu *Account Director*, *Account Manager* dan *Account Executive*.

B. *Account Director*

Dalam struktur organisasi departemen *Account*, posisi *Account Director* merupakan posisi yang dibawah oleh posisi *Business Director*. Pada posisi ini, terdapat beberapa *Account Director* yang menaungi suatu tim, dalam aktivitas magang ini pemegang berada dalam naungan tim Muhamad Firmansyah yang berposisi sebagai *Account Director* untuk brand HM Sampoerna, Teh Pucuk Harum, dan Blueband. *Account Director* merupakan individu yang memegang peran dalam memimpin dan mengkoordinasi anggota tim yang berada dibawah naungannya, menjaga hubungan baik dengan klien dan klien terdahulu, dan turut berkontribusi dalam pembuatan ide suatu *project* atau kampanye.

C. *Account Manager*

Posisi *Account Manager* dalam struktur organisasi departemen *Account Executive* diduduki oleh Zaira Fauziah. Pada posisi ini *Account Manager* memiliki peran dalam memberikan penugasan terhadap *Account Executive*, turut berkontribusi dalam pembuatan suatu ide *project* atau kampanye, menjaga hubungan baik dengan klien dan klien terdahulu, menangani proses produksi dan pengelolaan konten *Always On (AON)*, dan bertanggung jawab dalam memantau pekerjaan tim serta memastikan seluruh pekerjaan yang dilakukan oleh timnya telah terselesaikan.

D. *Account Executive*

Posisi seorang *Account Executive* berada satu tingkat dibawah seorang *Account Manager*, posisi *Account Executive* diduduki oleh Gerald Jonathan Andrew yang bertugas dalam berkomunikasi langsung dengan klien, memahami kebutuhan klien dan mengkomunikasikan kebutuhan tersebut

kepada tim internal yaitu departemen *Content*, *Creative*, dan *Strategic Planner*, menjaga hubungan baik dengan klien dan klien terdahulu, turut berkontribusi dalam perancangan suatu *project* atau kampanye, dan memberikan penugasan kepada pemegang yang berada pada posisi *Account Executive Intern*.

